BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang di jalankan dengan sengaja, teratur dan direncanakan dalam usaha untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di indonesia. Melalui sekolah, siswa dapat mempelajari berbagai hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukan adanya perubahan yang mengarah kearah yang positif sehingga pada tahap akhir akan didapatkan pengetahuan, ketrampilan dan kecakapan dengan hasil proses pembelajaran yang tercermin pada hasil belajar siswa.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam meningkatkan taraf hidup lebih baik dan berbudaya dalam kehidupannya. Dalam dunia pendidikan guru sebagai salah satu ujung tombak dalam keberhasilan suatu pendidikan. Para ahli pendidikan umumnya sepakat bahwa jika ingin meningkatkan mutu pendidikan maka terlebih dahulu harus dilakukan adalah meningkatkan mutu tenaga guru (Ardiwinata, 1997:11).

Pendidikan tidak lepas dari peran seorang Guru. Guru dalam melaksanankan tugasnya menjadi kunci utama dalam kegiatan belajar mengajar, karena seorang guru di tuntut selalu melakukan inovasi,kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, mampu menguasai kelas,dan dapat mengatur strategi pembelajaran yang baik sehingga keberhasilan proses belajar

mengajar dapat tercermin dari seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat di lihat dari hasil belajar siswa.

Guru sebagai pendidik dituntut untuk pandai merekayasa pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pengalaman dan tujuan dapat diterima siswa. Dengan demikian, siswa akan mengalami perkembangan jiwa, sesuai asas emansipasi diri menuju keutuhan dan kemandirian. (Dimyati dan Mudjiono 2009 ; 3).

Berdasarkan pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional (2008: 45), mata pelajaran IPS pada jenjang SMP memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut antara lain mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat.

Itulah sebabnya penggunaan metode pembelajaran dan sarana prasarana belajar akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik dapat menguasai Kompetensi Dasar yang dipelajari. Penguasaan KD ditunjukan dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

disepakati. KKM untuk mata pelajaran IPS kelas VIII semester Genap Tahun ajaran 2012/2013 adalah 75.

Penguasaan meteri Pembelajaran IPS di kelas VIIIE SMP N 1 Teras masih rendah. Hal ini terbukti dari daftar nilai 2 kali ulangan harian IPS kelas VIIIA SMP N 1 Teras dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian IPS Kelas VIIIE SMP N 1 Teras semester ganjil tahun ajaran 2012/2013

Nilai	Jumlah siswa (33)	
	Ulangan harian 1	Ulangan harian 2
< 50	3	2
51- 60	5	5
61 - 74	10	9
75 - 80	8	7
81- 90	4	5
91 - 100	3	5

Pada ulangan harian 1 ada 18 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM, yg berrati sekitar 52,63% peserta didik belum menguasai materi yang diajarkan. Pada ulangan harian ke 2 16 siswa memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75 dengan kata lain sekitar 44,73% peserta didik belum tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 2 kali ulangan harian IPS pada siswa kelas VIIIE SMP N 1 Teras terdapat sekitar 48,68% peserta didik belum mencapai KKM yang telah di tentukan atau belum menguasai kompetensi Dasar yang dipelajari.

Rendahnya penguasaan siswa tersebut akan berdampak terhadap ketercapaiannya tujuan IPS yang telah diuraikan diatas. Mengingat IPS sangat penting dalam menyipakan peserta didik dalam kehidupan masyarakat, maka penguasaan siswa terhadap materi IPS merupakan suatu hal yang mutlak. Oleh karena itu, masalah rendahnya penguasaan materi IPS kelas VIII SMP N 1 Teras harus diatasi.

Salah satu model pembelajaran yang dikemukakan oleh Adam dan Mbirimujo (1990:21) dalam Prasetyo bahwa untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Dikatakan dari hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang siswa dapat terjadi. Sehingga sangat cocok di pilih guru untuk digunakan pada pembelajaran. Karena pada model Student facilitator and explaining atau bermain peran ini suatu cara penguasaan siswa terhadap beberapa ketrampilan diantaranya ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak, ketrampilan pemahaman pada teks bacaan, dan ketrampilan seni dalam memerankan seorang tokoh sesuai konteks bacaan dalam keadaan riang.

Dengan menggunakan metode ini dapat mempunyai nilai tambah yaitu (1) dapat dijamin jika seluruh siswa dapat berpartisipasi dan mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dalam bekerja sama hingga berhasil. (2) dapat menambah pengalaman belajar yang menyenangkan bagi

siswa. *(*Prasetyo, 2001 ; 21 dalam makalah seminar Sholefatul Jannah). Oleh karenanya, dengan menggunakan model ini sangat cocok jika digunakan dalam pembelajaran IPS karena kelas dapat pertisipasi secara keseluruhan dan secara individual. Dengan meode ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembatasn Masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan membatasi terjadinya perlusan masalah, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Subyek

   Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Teras Boyolali kelas VIIIE.

2. Obyek

   Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan metode *student failitator and explaining*.

3. Parameter

   Parameter yang digunakan disini adalah hasil belajar siswa setelah adanya penerapan metode *student failitator and explaining* SMP N 1 Teras Boyolali kelas VIIIE tahun ajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat dirumusan masalah pada penelitian ini adalah :

" Apakah penerapan metode *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar IPS SMP N 1 Teras Boyolali kelas VIIIE tahun ajaran 2012/2013?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi atas 2 tujuan :

1) Tujuan umum

   Meningkatkan mutu pengajaran di dalam kelas dengan peningkatan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

2) Tujuan Khusus

   a) Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode student facilitator and explaining SMP N 1 Teras Boyolali tahun ajaran 2012/2013

   b) Menciptakan pengajaran yang menyenangkan dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

   c) Pemahaman siswa terhadap instruksi guru di dalam kelas menjadi bertambah.

   d) Meningkatkan pemikiran kritis guru dalam mencari alternatif dan solusi dalam memecahkan masalah yang di hadapi di kelas.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

   Siswa dapat menjadi lebih mudah memahami materi yang di ajarkan dan tahapan dalam kegiatan belajar.

2. Bagi guru

   Komponen-komponen penunjang seperti pikiran, tenaga, waktu dalam mencurahkan ilmu dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif sehingga menjadikan proses belajar mengajar menjadi baik.

3. Bagi kepala sekolah

   Semoga dapat memberikan masukan dalam pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat menciptakan kualitas peserta didik yang lebih baik.

4. Secara lebih luas di harapkan penelitian ini nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan , khususnya pada mata pelajaranan IPS.

F . Sistematika Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikas, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraiakan tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian belajar,pengertin pembelajaran, pengertian metode

dan model student facilitator and explaining,kelebihan dan kelemahan metode student facilitator and explaining, langkah-langkah metode student facilitator and explaining,manfaat metode student facilitator and explaining, peranan siswa dan guru dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, Pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, macam-macam minat, indikator minat belajar.Yang kedua yaitu pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran. Yang selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraiankan tentang pengertian pengertian metode penelitian, jenis penelitian,tempat penelitian, waktu penelitian, subyek penelitian,objek penelitian, metode dan alat pengumpulan data, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian,indikator pencapaian,teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum, pengumpulan data dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN